

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab II Pasal 3 tentang dasar, fungsi, dan tujuan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Pendidikan sebagai wahana utama pembangunan sumber daya manusia. Hal ini berperan dalam pengembangan peserta didik untuk menjadi sumber daya manusia yang produktif serta memiliki kemampuan profesional dalam melaksanakan pembangunan di masa depan. Pendidikan merupakan dasar dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia, karena melalui pendidikan seorang manusia dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya sebagai modal untuk mendapatkan pekerjaan. Maka dari itu, kesenjangan antara pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dengan kebutuhan di lapangan harus lebih diperhatikan. Pendidikan yang paling strategis untuk menghadapi tantangan globalisasi adalah pendidikan yang berorientasi pada dunia industri dengan penekanan pada pendekatan pembelajaran dan didukung oleh kurikulum yang sesuai.

Tolak ukur dunia pendidikan di Indonesia mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang pemberlakuannya melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. Standar nasional pendidikan mempunyai kriteria minimum yang semestinya dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan. Standar tersebut meliputi : (1) Standar kompetensi lulusan (2) Standar isi (3) Standar proses (4) Standar pendidikan dan tenaga pendidikan (5)

Standar sarana dan prasarana (6) Standar pengelolaan (7) Standar pembiayaan pendidikan, dan (8) standar penilaian pendidikan.

Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 pada Bab VII pasal 42 ayat 2 menegaskan bahwa sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu standar yang harus dipenuhi sekolah. Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang sangat penting, karena proses pembelajaran di kejuruan menitik bearatkan pada pembelajaran praktik. Sarana dan prasarana praktik di Sekolah di atur dalam, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 40 tahun 2008. Peraturan ini menjelaskan bahwa setiap sekolah wajib, memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, dari sisi lainnya kelengkapan sarana dan prasarana dapat, berdampak positif bagi keberhasilan peserta didik dalam memperoleh informasi sebagai upaya untuk membentuk karakter di bidang profesi yang siap terjun dalam dunia kerja.

Sarana dan prasarana praktik merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di *Workshop* Otomotif . Sarana praktik yang layak mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif mampu menghasilkan, mutu pendidikan yang berkompeten dan tercapainya mutu pendidikan seperti lulusan yang kompeten, pengembangan bakat siswa, meningkatnya keterampilan siswa dan lulusannya.

Sementara itu, peneliti bermaksud memiliki tinjauan terhadap sarana dan prasarana *Workshop* Otomotif terhadap praktik mahasiswa. Contohnya dalam kompetensi *engine tune up* motor diesel, perihal yang dimaksud alat praktikum belum memenuhi standar nasional pendidikan. Kartini, K (1990 hlm. 3) menjelaskan : lengkap tidaknya perlengkapan belajar baik yang dimiliki peserta didik maupun yang dimiliki sekolah dapat menimbulkan hasil tertentu terhadap hasil belajar Peserta didik, Kurang lengkapnya peralatan praktik yang dimiliki sekolah menengah kejuruan mengakibatkan efektivitas proses pembelajaran pada mata pelajaran yang berhubungan praktik di *workshop* otomotif jadi kurang efektif.

latar belakang penelitian tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai “ **Studi Pemetaan Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Praktik Di *Workshop* Otomotif Universitas Pendidikan Indonesia**”

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini : Bagaimana dengan pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana praktik di *Workshop* Otomotif Universitas Pendidikan Indonesia ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui pemetaan sarana dan prasarana di *Workshop* Otomotif Universitas Pendidikan Indonesia terhadap Badan Standar Nasional Pendidikan yang diatur dalam Permen 40 tahun 2008.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pihak *Workshop* Otomotif untuk meningkatkan sarana dan prasarana di *Workshop* Otomotif Universitas Pendidikan Indonesia .
2. Bagi mahasiswa untuk rujukan penelitian lanjutan tentang pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana di *Workshop* Otomotif Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bagi peneliti, memberikan gambaran bagaimana standar kebutuhan sarana dan prasarana di *Workshop* Otomotif Universitas Pendidikan Indonesia terhadap masa yang akan datang.

### **E. Struktur Organisasi Penelitian**

#### BAB I PENDAHULUAN

Natanael, 2019

**STUDI PEMETAAN KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA DI WORKSHOP OTOMOTIF UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respiratory.upi.edu](http://respiratory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Bab I Pendahuluan berisi tentang: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II Kajian Pustaka berisi tentang: teori-teori dari para ahli yang berhubungan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain tinjauan pendidikan kejuruan, tinjauan tentang kebutuhan tinjauan tentang sarana dan prasarana praktik di *workshop* otomotif universitas pendidikan indonesia, penelitian terdahulu yang relevan dan posisi teoritis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab III Metode Penelitian berisi tentang: desain penelitian, alur penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data.

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV Temuan dan Pembahasan berisi tentang: hasil dari penelitian berupa data deskriptif tentang gambaran alat dan layout praktikum di *Workshop* Otomotif Universitas Pendidikan Indonesia.

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi berisi tentang: simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian.